№ 108. HARI REBO 25 SEPTEMBER 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO *Telefoon no. 80.* 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kaboeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
SOSRONAGORO.

Bisakah pendoedoek Hindia madjoe?

Djika dikata pendoedoek Hindia, biasanja orang laloe pandang pada orang-orang Boemipoetera sadja. O. tiada begitoe. Itoe kleroe. Jang dimaksoedkan disini, pendoedoek Hindia, jaitoe sekalian orang jang tinggal di Hindia, djadi terbitoeng djoega orang Tiong Hoa dan lain lain. Orang menanjak, apa pendoedoek Hindia bisa madjoe? Madjoe seperti bangsa Europa ditanah Europa atau ditanah Amerika? Maski pendoedoek Hindia ada dalam keadaän jang tiada berbeda dengan lain-lain bangsa, tentang kemadjoeannja pada ilmoe, kapinteran, pengatahoean, dan kepandaian, tetapi boeat bisa dapat itoe, ada amat soesah. Dengan hal jang demikian itoe, soedah tentoe sadja, madjoenja pendoedoek Hindia ini, tidak akan bisa dengan gampang. Apa sebab? Seperti orang banjak soedah sama taoe, dari perkara kakoerangannja ambtenaar jang terpeladjar ditanah Hindia, terpaksa roepa roepa oeroesan dan pakerdja'an tinggal terlantar. Oepama perkara Dokter, tiada sebarang orang bisa djadi Dokter. Itoe orang lebih dahoeloe moesti beladjar di Artsenschool di Weltevreden. Soedah lama terasa, jang di Hindia ada kakoerangan Dokter. Berapa penjakit dan orang sakit, koerang dapat endahan, sebab tidak ada tenaga. Demikian penjakit meudjakit dan menoelar, satelah itoe penjakit meradjalela. Sajang! Kakoerangan Dokter itoe, disebabkan ditanah Hindia jang pendoedoeknja ada lebih dari 40 millioen, Artsenschoolnja tjoema satoe sadja, jang tidak tjakap mengeloearkan banjak Dokter.

Sekolahan Dokter itoe terlaloe ketjil. Dan maski itoe sekolah dibesarkan sekalipoen tidak akan bisa menjoekoepi kakoerangan itoe. Satoe sekolahan sadja memang koerang sekali. Dengan hal jang demikian oleh Regeering, soedah ditentoekan akan mendirikan satoe Artsenschool seperti di Weltevreden itoe Soerabaja.

Ini Artsenschool akan boleh dimasoeki oleh sekalian pendoedoek Hindia, baik orang Indo, baik orang Tiong Hoa dan orang lain bangsa.

Demikian djoega kaloe soedah loeloes oedjiannja jang pengabisan pada itoe sekolahan, bisa djadi Dokter negeri atau Dokter particulier dimana ia soeka bekerdja. Kaloe maoe djadi Dokter negeri, selamanja beladjar, terlepaslah ia dari membajar oeang sekolah f 10. seboelan, dan dapat pekakas akan beladjar seperti boekoe-boekoe dan lain lain dengan vry. Demikian djoega, jang djadi Dokter negeri, akan tjoema dapat gadjih sama dengan Dokter Djawa jang sekarang, baik orang Indo maoepoen orang Tiong Hoa. Itoelah satoe pengatoeran jang baik.

Soedah tentoe banjak orang Tiong Hoa atau Indo, jang dibelakang hari masoek pada sekolah itoe. Dengan begitoe, dapatlah orang Hindia madjoe, apa lagi kaloe ditanah Hindia ada banjak sekolah tinggi jang diboeat begitoe.

Demikian djoega orang haroes memikir lagi, akan hal bisanja kedjadian perkara terseboet. Di kabarkan, kaloe itoe Artsenschool tiada akan mengadakan afdeeling Noorbereidende, soedah tentoe soesahlah, teroetama boeat Inlander. Sebab???

Djika itoe sekolah tidak memakai afdeeling Voorbereidende, tegesnja, begitoe masoek, orang laloe beladjar sadja ilmoe Dokter. Soedah tentoe Inlander tida bisa toeroet itoe. Inlander poenja sekolahan, seperti sekolah 1 pengadjarannja tida tjoekoep akan lantas bisa mengirim moerid dari sitoe ka sekolahan Dokter itoe. Kepandaiannja misih djaoeh beloen tjoekoep. Tida begitoe dengan halnja orang orang Indo jang di trimah beladjar pada sekolah klas 1 Europa, sekolah Ollanda, dari mana itoe anak laloe bisa meneroeskan beladjar pada sekolahan jang pengadjarannja di loeaskan (meer uitgebreid lager onderwijs), dan dari sini, bisa masoek ka H. B. S. Dari sekolahan meer uitgebreid lager onderwijs atau dari H. B. S. klas 3 orang laloe bisa beladjar di sekolah Dokter jang tida ada afdeelingnja Voorbereidende.

Djika regeering memboeat pengatoeran hal Artsenschool jang ka doea, sebagi terseboet di atas (zonder voorbereidende afdeeling) maka njatalah jang begitoe regeering ada memberi djalan boeat orang Inlander akan bertereak mengeloeh dan mengadoeh. Keloehan itoe boekan timboel dari koerang trimahnja Inlander, atau sebab haknja di desak oleh sekalian bangsa, baik Indo baik Tiong Hoa, tida begitoe? Maski orang Inlander mashoer orang jang beroetek oedang, tetapi orang Inlander tiada merasa maloe boeat bersama sama beladjar dengan orang Indo atau dengan orang Tiong Hoa. Tapi teroetama, orang moesti memikir. Boeat orang Tiong Hoa, jang soedah dapet Holl. Chin. School tentoe dengan gampang, boeat meneroeskan pengadjarannja, karena orang Tiong Hoa tida tjoema soedah dapet pengadjaran jang bisa memberi hak boeat beladjar lebih djaoeh, djoega ongkos pengadjaran itoe, boleh di pikoel oleh orang orang Tiong Hoa. Kebanjakan orang Tiong Hoa ada kemampoean, jang mengidinkan boeat bajar ongkos beladjar anaknja, di sekolahhan mana djoega. Apa lagi boeat bangsa Indo jang memang tempat doedoeknja ada di atasnja orang Boemipoetera-Inlander, atau orang Tiong Hoa.

Na, apa moesti di salahkan kaloe orang Inlander mengeloeh disebabkan dari keadaan jang tida adil itoe. —? Memang aansluiting (perhoeboengan) sekolahannja Inlander teroetama sekolah klas 1, tida baik dengan sekolahan sekolahan jang lebih atas lebih tinggi pengadjarannja dari itoe sekolahan teroetama Vak Scholen seperti sekolah Dokter sekolah Menak, sekolah Tani, sekolah Mantri kewan dan lain lain.

Dengan hal jang demikian itoe, maski ditanah Hindia ada seriboe sekolahan Dokter sekalipoen, kaloe gelagatnja masih seperti jang terseboet itoe, soedah tentoe orang Inlander akan tinggal tertjengang mengoeloem djari sadja.

Kasihan!!! Dari itoe, tidak boleh tidak, misti timboel perobahan doeloe seperti, oepamanja, itoe sekolahan Meer Uit Gebreid, misti di adakan djoega boeat bangsa jang rendah, jang hina, seperti Inlander.

Atau pengadjaran pada sekolah anak boemipoetra klas 1 mesti di robah begitoe roepa, of di tambah, hingga anak anak jang keloearan dari sekolah klas 1 itoe dapat meneroeskan pengadjarannja pada sekolah Dokter, sekolah Opleiding voor Inlandasche Ambtenaren dan lain lain. Itoe perhoeboengan moesti begitoe baik jang orang harep. Djangan seperti keadaan sekarang jang amat mengetjiwakan.

Amat mengetjiwakan, sabab ????? Sebab anak jang soedah tamat peladjarannja pada sekolah klas 1 itoe, tida dapat apa apa. Ja baroe menempoeh oedjian boeat Klein Ambtenaar sadja, orang moesti dapat hidoeng pandjang. Apa begitoe dengan boeah jang akan di hasilkan pada sekolah H. ch. sch, itoe?

Terlaloe!!! Ja, orang tida mengerti, maski soedah begitoe lama orang Inlander mentjomel dan mengeloeh perkara onderwijsnja jang djaoeh dari pada nama sampoerna itoe, tetapi sampe sekarang ini djoega, keloehan dan tjomelan itoe tinggal di dengerkan, tetapi tida diperhatikan. — Apa Inlander jang penakoet itoe misti berboeat jang tida pantas, akan bisa dapat onderwijs jang lebih sampoerna? Orang tiada mengerti. Sebab itoe ada Aansluiting jang baik itoe, maka kemadjoean Hindia terhambat, tertahan. Itoelah sajang, ja sajang sekali.

Sabeloemnja itoe Aansluiting bisa diadakan oleh regeering. Apa sebab tida lekas diadakan, tida lebih doeloe diadakan? Apa sebab regeering memboeat orang hingga mesti menanti, misti menghara? Apa sebab perobahan itoe beloem ada? Perhoeboengan Ind. school 1 dengan cursus dari Meer uitgebreid lager onderwijs atau dengan H. B. S. haroes diboeat begitoe baik, hingga tida katjelaän.

Apa regeering akan memperbaiki keadaän itoe? orang ingin taoe.

Oepama di biarkan sadja, orang Inlander tentoe akan terpeksa memboeka moeloet. Dan kaloe itoe afdeeling voor bereidende betoel dihilangkan, dan hal aansluting di perbaiki, njatalah onderwijs boeat Inlander akan bertambah baik. Dan Artsenschool di boeka oentoek sekalian orang, itoelah ada satoe tindaan jang amat baik, jang amat terpoedji. Demikian djoega, alangkah baiknja kaloe sekolahan jang lain², ia sekolahan apa djoega di boeat begitoe, tetapi orang moesti ingat, bahoea itoe sekolahan² haroes boleh dimasoeki orang Inlander, tegesnja sekolahan jang diberikan pada Inlander haroes bisa berhoeboeng baik dengan itoe sekolahan jang lebih tinggi.

Djoega perkara gadjih, kaloe diasingkan, boeat Diploma atau Acte atau pangadjaran jang sama, disebabkan berlainan bangsanja, itoe betoel tidak adil, dan tentoe menimboelkan tjomelan sadja. Demikian orang poenja pengharepan, akan hal persamaän itoe, orang Hindia soedah lama mengharap akan onderwijs jang lebih baik, akan goena kemadjoean anak Hindia, seperti jang soedah didapat oleh orang Hindia dari Gouvernement Inggris.

Soedah tentoe misti difikir, soepaja orang jang soedah dapat pengadjaran dari sekolah tinggi itoe djangan sampai terpeksa terlantar sebab tidak pakerdjaan boeat marika, seperti kedjadian di tanah Hindoe.

Sebab kaloe kadjadian begitoe, tentoe akan menimboelkan koerang baik. Keadaan sekarang misti tertjela, disebabkan, banjak pakerdjaan dan oeroesan jang di tinggal diam, disebabkan tidak ada orang pinter, orang terpeladjar.

Dari sedikit tanah Hindia misti berobah, dan perobahan itoe jang teroetama, misti dimoelai dari hal onderwijs, jang memang orang Hindia soedah lama menantikan akan datengnja itoe perobahan. Tjoba kita orang misti nanti sadja. !!!

JONG MADIOENER.

Goena berkoempoel koempoelan!

Pada djaman sekarang penoehlah tanah Djawa ini dengan vereenigingen, besar ketjil. Koeat atau lemahnja tidak oesah dipikir, tetapi perkoempoelan *ada.* Seperti masing masing telah tahoe, kesemoeanja (kebanjakan) menoedjoe djalan baik. Maka di koempoelkan oeang contributie (*padjek pakoempoelan*) akan menjampaikan maksoednja. Itoe sadja saja pandang koerang tjoekoep. Maka haroeslah tiap tiap sekoetoe itoe (djadi tidak Bestuur sahadja) memperhatikan kehendak dan lakoe lakoenja dengan betoel betoel, soepaja dapat selamatlah vereeniging itoe. Ja, seorang jang ber'ilmoe, istimewa poela jang pandai, semoea itoe dipikirkan dengan sendirinja djoega, tidak perloe bertanjak tanjakan kepada orang lain; tetapi seperti kebanjakan bangsa kita barangkali beloem banjaklah djoemlah marita itoe. O. ja, saja loepa. Terseboet pada kitab batja'an Melajoe: Adapoen manoesia itoe beserta dengan salah, maka baiklah barang bitjara itoe dimoesjawaratkan dengan teman teman, soepaja sempoernalah kedjadiannja. Tidak memikir pandai atau bodoh, besar atau ketjil, kaja atau miskin. Boekankah sekaliannja itoe manoesia djoega adanja. Djadi, hai toean toean, djanganlah toean mengira, bahwa jang pandai itoe betoel barang lakoenja. Pendeknja: „Berkoempoel koempoelan itoe perloe" tidak hanja oentoek orang jang koerang pengetahoean sadja, melainkan djoega boeat *semoea machloek.* Ingatlah: Djangan memoetoeskan soeatoe perkara, sebeloem hal itoe toean pertjakapan dengan handai taulan atau sahabat toean, dan jang lebih haroes lagi dengan orang jang banjak ilmoe kepandaiannja.

Apabila toean merasa koerang ingat badan, hendak begini tidak soeka, begitoepoen koerang senang, djanganlah toean tergesa gesa (*kesoesoe*) pergi ketempat tidoer. Dapat djoega toean begitoe itoe tidak karena sakit, melainkan sebab toean koerang pekerdja'an, hingga badan merasa djemoe dan lemah. (Orang Belanda berkata: „Ledigheid is des duivels oorkussen.") Laloe ambillah soerat chabar atau kitab, batjai *betoel betoel* akan isinja, barangkali hilanglah rasa jang tidak menjoekakan itoe. Djika beloem linjap, pergilah berdjalan djalan kepada sahabat toean jang pandai berkata. Kalau kalau loepa toean akan perasa'an itoe, dari sebab mendengarkan perkata'an jang menjenangkan hati. Maka maksoed saja demikian itoe, tidak oesah toean menanti apabila badan berasa koerang enak sadja, meskipoen sehat, djanganlah *radjin* doedoek termenoeng, menggagas gagas barang jang koerang perloe. Ambil pakaian toean laloe pergi mentjari kawan akan bertjakapkan perkara jang *baik.* Sampai ini saja loepa akan tjeritera saja hal goenanja berkoempoel koempoelan. Tentoe sadja bergoena, karena marika itoe dapat bertoekar toekar kepandaiannja. Orang Tjina banjak jang tidak beladjar disekolah. Ilmoe² jang bagoes bagoes diperolehnja dari pada berkoempoel koempoelan dengan si pandai, dan melihat soenggoeh soenggoeh apa jang dikerdjakan; apa lagi mendengarkan dengan doea belah telinganja akan perkata'an jang dipandang patoet diketahoeinja. Dengan hal jang demikian itoe ia dapat pengetahoean berdjenis djenis seperti politiek politiek, harga barang barang, keada'an lain negeri, berbagai bagai ilmoe d. s. b. membatja dan menjerat dipeladjari dengan bertanja tanja tetapi dari radjinnja, tiada lama lagi dapatlah soedah. Pengetahoean jang didapatnja dari mendengar dengar, dilandjoetkan dengan membatja kitab atau soerat kabar. Tidak orang Tjina sadja jang begitoe halnja, saudagar saudagar Djawa dari Koedoes dan lain negeri demikian djoega akalnja.

Moerid itoe meski bagaimana sekalipoen pandainja, beloem menang dengan orang jang kerap kali atau banjak kali berkoempoel koempoelan. Sebab dalam sekolah hanja dipikirkan pengadjaran dari goeroenja, sedangkan tiada diketahoeinja bahwa diloear sekolah masih amat banjak ini itoe jang beloem pernah didengarnja.

Tjoekoeplah keterangan goena berkoempoel (omong). Tetapi banjak djoega orang jang djadi djahat, karena perkoempoelan, ja'ni jang djahat berkoempoelnja. Dalam perhimpoenan tidak patoet ada perkataän jang saroe; tidak haroes membitjarakan kedjahatan orang lain, seperti pada perk. orang Djawa jang kebanjakan. Perkara jang dipandang remeh, tidak oesah dibitjarakan pandjang pandjang. Sebaiknjalah salah seorang bertjeritera apa jang dipeladjari doeloe doeloe, atau apa jang telah dibatja. Kalau toean mendengar ada orang jang mentjela kelakoean (djadi perkara remeh) baik didiamkan sadja, djangan di teroes teroeskan. Goegoejon boleh, tetapi djangan

seringkali. Tidak perloe maloe mentjerite-rakan perdjalanan ketika masih ketjil. Pada berkata kata djangan sampai keloear mi-noeman keras, sebab laloe beroebahlah pi-kiran orang. Dan djika maboek, tidak di-ketahoei apa jadg dikatakan.

Apakah jang kita dengar pada perkoem-poelan pemoeda pemoeda O. roesak. Tidak lain melainkan orang perempoean, omong kosong. Tidak soeka roepanja, djika men-dengar hal jang penting penting. Djika ada jang moelai mengolok olok lain orang, wah (tidak pandang siapa jang diadjak ber-kata) laloe sadja ditambah tambah, tidak sekali kali melindoengi, meskipoen jang di-pertjakapkan itoe temannja. sendiri sebab ini banjak Belanda atau tjina jang tahoe dan berkata, bahwa si Djawa tidak roe-koen. . . . . . soesah! soesah!

Mari, toean toean, djangan seperti anak ketjil. Berdiri kerdjakan barang apa jang perloe Djangan selaloe mengalpakan nasihat jang baik. Ingat: Bangsa kita jang berkehen-dak memedjoekan bangsa merasa djemoe, sebab soesah sekali menggerakkan hati orang Djawa. Dihaloes tidak dapat dikasar katanja memaksa.

O. Ja Allah ja Robbani, bilamanakah toe-han menoeroenkan gerakan hati Djawa?

Maäflah
S. di M.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Modjokerto. Dari sana diwartakan begini.

Kerameam. Pada tanggal 10 September 1912 di Modjokerta ada komidie koeda da-tang. sampei 5 hari, akan tetapi tiada begi-toe banjak penonton jang datang, karena kebetoelan hari lebaran, djadi orang² sama memperloekan keperloeanja sendiri. Ada cha-bar lagi nanti boelan October komidi sorot maoe datang djoega di Modjokerto. ada² sa-dja oeroes² kantong jang hendak mengambil oewang.

N. V. C. (Modjokerto Voetbal club) Pemoe-da² bangsa boemipoetra di Modjokerto, seka-rang iboek mendirikan perkoempoelan Voet-bal diberi nama Modjokerto Voetbal club, lidnja ± soedah ada 40 orang, malah M. V. C. hendak dikoempoelkan djadi satoe dengan Poedji Hardjo, jaitoe perkoempoelan wajang orang, ajo madjoelah boemipoetra di Modjo-kerto.

Tentoonstelling. Diwartakan nanti boelan October 1912 di Modjokerto, hendak diadakan Tentonsteelling, ajolah boemipoetra jang mempoenjai binatang pijara jang baik² soepaja mendapat prijs dihari kemoedian.

Djaman kemadjoean. Dewasa ini banjak soerat² chabar membitjarakan djaman kemadjoean, begitoe djoega sang bandar da-doe atau pentjoeri tidak ketinggalan toeroet madjoelah ia. Koetika abis lebaran Bakdo Poeasa, hamba mendjalankan pakerdjaän di daerah district Modjoagoeng afd. Djombang, disitoelah kebetoelan banjak orang desa am-poenja kerdja mantoe atau menjelamkan, ba-gaimana senangnja sang bandar dadoe men-dapat djalan boeat memoeaskan hatinja, hen-dak mikat oeangnja orang-orang jang telah melihat di-itoe keramean, teroeslah ia men-tjari tempat jang soenji atau bates desa, tetapi tidak djaoeh dari tempat keramean soepaja penonton sebentar bisa mengoendjoe-ngi di ia ampoenja permainan, dadoe sampai ditempat permainan seperti pasar malam, berpoeloeh² ja beratoes orang djoealan atau orang² jang hendak bermain, terkadang ada jang mendapat oentoeng poelang dari per-mainan, membawak banjak oeang atau ba-rang, ada djoega jang poelang dari permai-nan telandjang sadja melingkan tjelana pen-dek jang soedah roesak, makloemlah toean toean, bagaimanakah girangnja orang jang telah mendapat oentoeng, abis dari permai-nan poelang diroemah dengan membeli koe-wee² boeat menjenengkan anak bininja, akan tetapi sebaliknja, bagaimanakah doeka tji-tanja orang-orang jang telah alah poelang dari permainan pakean dan oeang abis men-dengar soeara anak-anaknja sama menangis, karena pakeannja abis diblodjoti papahnja dibikin tembak dadoe, perkakas² roemah tia-da soemoea, sekarang apa akal sang bapa, soepaja bisa mendapat oentoeng dengan se-koetika itoe djoega boeat menjenengkan anak bininja, ja teroes kembali menghampiri roe-mah tetangganja, ambil barang² zonder per-misi atau minta sama jang ampoenja alias men . . . tjoe . . . ri. Maka hamba poenja pen-dapetan apa tiada lebih baik padoeka M. B. Wedono Modjoagoeng soeroean Mantri poli-tie boeat intip dan melarang pada toekang bandar dadoe, soepaja pendoedoek desa ada senang djangan sampai kena penggoda.

Oetoesan Hindia. Sebagai toean toean pembatja masih ingat, apa jang dahoeloe telah pernah kita wartakan, bahwa perkoem-poelan Setia Oesaha di Soerabaja, hendak menerbitkan soerat chabar harian boeat orga'an atau soearanja orang Boemipoetra. Sekarang maksoed itoe telah ditentoekan dan terbitnja lembar pertjontoan nanti moelai pada tanggal 1 November 1912, dengan pakai nama „Oetoesan Hindia," jang mendjadi hoofdredacteurnja R. Tjokro-aminoto, dibantoe oleh seorang mede re-dacteur bergadjih f 60 seboelan dan doea orang correspondent masing masing berga-djih f 20 seboelan.

Kita poedjikan sadja, moedah moedahan nanti terbitnja adik kita itoe, dapat djoega toendjangan dari fehak Boemipoetra, biar dapat menjampaikan maksoednja.

Indische Partij. Dari Tegal diwartakan, bahwa disana soedah terdiri tjabangnja per-koempoelan Indische Partij dan telah mem-poenjai enam poeloeh orang anggauta.

Obat cholera. Didalam soerat chabar „*Soerabajasche Handelsblad*" adalah dinjata-kan bagaimana toean F. van Hengst mem-boeat obat penjakit cholera dengan amat moedahnja tetapi poen moestadjab adanja, ja-itoe:

1e. Limau nipis seboetir, jang toea dan besar, diperas diambil aernja.

2e. Kapoer jang akan makan sirih (apoe K. endjet N) hampir hampir sebesar bidji asam, akan tjampoerannja.

3e. Menjak kajoe poetih 3 4 titik.

Ketiga perkara itoe dikatjau baik baik dengan sedikit garam, laloe diminoemkan kepada orang sakit itoe hingga haroes. Menoeroet pendapatan toean F. van Hengst, seketika itoe djoega moentahpoen berhen-tilah, hanja tinggal boeang air besar dengan tiada bahajanja.

Maka sekali minoem itoe kebanjakan ka-linja soedahlah tjoekoep akan menghilang-kan penjakit itoe, hanja djika dirasa per-loe boleh djoega diberi minoem lagi sekali doea. Maka selang beberapa djam koeatlah soedah orang itoe bekerdja.

Demikianlah terdapat dalam Taman Pe-ngadjar tahoen ke IV.

Mohon diperbanjak maäf.

S. d. M. DWIDJAPRAWIRO, di Ngambon.

Staatsblad tahoen 1912 No. 451. Atas namanja Sri Baginda Maharadja maka Sri Padoeka G. G. di India Ollanda, sesoedahnja menimbang dengan Raad India Ollanda ka-sih taoe, jang Sri Padoeka G. G. menimbang perloe boeat merobah lagi atoeran sebagi mana soedah ditetepkan dimana artikel 1 dari ordonnantie tanggal 8 December 1855 (Staatsblad No. 79) tentang hal melakoekan wet bangsa Europa boeat bangsa jang disa-makan dengan anak boemi (bangsa Asing) dan sebagi mana doeloe soedah direbah dan ditambah. Dan dengan mengindahkan boe-ninja artikel² 20, 29, 31 dan 33 dari Regle-mentnja pemerentah India Ollanda maka Sri Padoeka G. G. soedah bermoefakat, jang atoe-ran dari hal melakoekan wet bangsa Europa bagi bangsa jang disamakan dengan anak boemi (bangsa Asing) (Staatsblad 1855 No. 79) dirobah sebagi dibawah ini:

a. Didalam permoela'an artikel 1 (Bab 1) dihilangkan perkata'an;

„*Menoeroet atoeran oemoem dari wet boeat India Ollanda.*"

b. Artikel 9 (Bab IV) dibatja begini:

Menoeroet ini atoeran maka jang dimak-soedkan bangsa Asing Jaitoe orang jang disamakan dengan anak boemi menoeroet artikel 109 dari Reglementnja pemerentah Indie Ollanda, tida toeroet gelengan orang² pendoedoek di India Ollanda.

Dan lagi segala perkara pada wektoe ini ordonnantie dilakoekan moesti dipoetoes ata-wa diselesihkan oleh Residentiegerecht dan raad van Justitie dan djoega oleh Hoog Ge-rechtshul akan tetapi menoeroet boeninja artikel 1, sub b. tidak boleh lagi diselesihkan oleh pengadilan² terseboet, maka moesti di teroeskan dan diselesihkan pepriksa'annja oleh pengadilan² terseboet.

Itoe perkara dipandeng beloem selesih:

Ada didalam pepriksa'an jang pertama oleh Residentiegerechts djikalau diminta pe-ngadilan sebagimana menoeroet artikel 929 dari reglement hal minta pengadilan atawa oleh raad van Justitie djikalau diadakan pe-ngadilan didalam itoe perkara.

ada didalam apelan pada raad van Jus-titie, djikalau sebloemnja ini ordonnantie di lakoekan maka diadakan apelan dari itoe perkara jang soedah dipoetoes oleh Residen-tiegerecht atawa ada didalam apelan pada Hoog Gerechtshaf dari India Ollanda, djika-lau diadakan panggilan dalam itoe perkara.

Ini ordonnantie moelai dilakoekan 1 No-vember 1912.

Staatsblad No. 452. Atas namanja Sri Baginda Maharadja, maka Sri Padoeka G.G. sesoedahnja mendengarkan timbangannja Raad van Indië, kasih taoe, jang Sri Padoeka menimbang perloe boeat merobah ordon-nantië dari 26 Maart 1877 (staatsblad No. 94e) jang menoeroet ordonnantie tanggal 2 Februari 1880 (Staatsblad No. 34) berlakoe boeat residentie Bengkoelen dan menoeroet besluit baginda Radja dari 15 Mei 1905 No. 37 (Staatsblad No. 417) berlakoe boeat re-sidentie Tapanoeli dan lagi merobah ordon-nantie tanggal 15 November 1907 (Staats-blad no. 478) ija itoe dari hal menerangkan artinja bangsa Asing.

Menoeroet kakoeasa'an jang diberikan kapada Sri Padoeka G. G. sebagimana ter-seboet diartikel 7 dari besluit kapada Radja tanggal 16 Mei 1846 no. 1 (staatsblad 1847 no. 23) dan dioelangkan dikalimat jang per-tama dari artikel 75 dari Reglementnja pemerentah India Ollanda dan lagi dengan mengingatkan boeninja artikel 398 dari wetboek van Koophandel dan artikel-artikel 20, 29, 31 dan 33 dari Reglement terseboet, maka Sri Padoeka G. G. soeda bermoefakat pertama jang artikel 2 dari ordonnantie tanggal 26 Maart 1874 [staatsblad no. 94e) dan ordonnantie tanggal 23 November 1907 (staatsblad no. 974) dibatja begini.

„Menoeroet artikel, dari ini atoeran di dalam residentie terseboet, maka jang dimaksoedkan bangsa Asing sebagaimana artikel 109 dari Reglementnja pemerentah India jaitoe orang orang jang disamakan dengan anak boemi jang tida toeroet men-djadi pendoedoeknja India Ollanda.

Kadoea, jang segala perkara pada waktoe ini ordonnantie dilakoekan moesti diselesih-kan oleh pengadilan diresidentie Soematra pesisir koelon.

Bengkoelen Tapanoeli dan djoega oleh Raad Justitie di Padang dan di Medan dan oleh Hoogerechtshof di India Ollanda, akan tetapi jang soedah ditidak boleh diselesih-kan oleh pengadilan terseboet menoeroet artikel diselesihkan troes oleh pengadilan terseboet.

Itoe perkara dipandang beloem selesih:

ada didalum periksaan jang pertama oleh residentie gerecht, djikaloe didalam itoe perkara dikasih printah atau diadakan poe-toesan atau oleh raad van Justitie djikaloe diadakan panggilan dalam itoe perkara.

ada didalam apelan pada raad Justitie, djikaloe sebeloemnja ini ordonnantie dila-koekan maka diadakan apelan dari itoe per-kara, jang soedah dipoetoes oleh residentie gerecht, atau ada didalam apelan pada Hooggerechtschof dari India Ollanda, djika-lau diadakan panggilan didalam itoe perka-ra.

Ini ordonnantie moelai dilakoekan pada tanggal 1 November 1912.

B. S.

Tertangkap. Saorang T. H. di Parapa-tan Betawi jang soedah beli beberapa sa-wah anak negeri poenja melik, soedah ber-selesihan prekara batas dengan jang poe-nja. Sebab T. H. itoe laloe minta pertoe-loengan pada As. Resident jang lantas se-rahkannja actenja pada seorang Controleur, dan lantas controleur ini oeroes lebih djaoeh tentang prekara itoe, djadi ketahoe-anlah achirnja bahoea dalam itoe acte soe-dah ditambah banjak perkataan oleh si T. H. sendiri. Tentoe sadja dengan hal jang demikian laloe didjalankanja oeroes-san jang makin teliti poela.

Penjakit pest. Pada rapport² jang oleh pemerentah soedah diterima, maka adalah sehingga pada 21 hari boelan September ini, di afdeeling Malang tambah 4 orang terse-rang penjakit pest dan 4 orang djoega jang mati.

Di Madioen tambah seorang jang sakit itoe dan seorang djoegalah jang mati.

Dalam doea hari jang kamoedian, di Kediri ada tambah sakit 6 orang dan 6 orang me-lajang djiwanja. Katjoeali dari itoe, 4 orang soedah dikira terserang penjakit itoe dan 2 orang di antaranja soedah mati.

Cholera. Di Betawi orang jang terserang penjakit cholera tambah 5, mati 2. Akan tetapi orang jang sakit doeloean soedah djadi baik jang 5 orang, antara mana 2 orang ada dari bangsa Europa.

Di Semarang pada hari Saptoe 21/9-12, 17 boeah roemah soedah di desinfecteer oleh cholera brigade dan harinja Senen 13 boeah roemah, laloe didepannja kampoeng² ditempelkannja oendang oendang pada pendoedoek.

Tjatjar. Di Djember dari 1 Juli sampai 18 September 1912, 844 orang terdjangkit tjatjar, jang 80 orang djadi mati dan 90 orang poen baik. Dalam kota sadja pada ini waktoe adalah orang sakit itoe 41 orang.

Pemboenoehan. Dengan tiada diketa-hoei sebab sebabnja, oleh N. Soerabaja Courant, soedah dichabarkannja bahoea Com-mandant dari detachement politie bersen-djata di Endeh (Makasser) toean Deunhou-wer namanja, dengan 4 orang Boemipoetra jang bersendjata, oleh orang pegoenoengan telah diboenoeh.

Tentoonstelling. Sebab penjakit tjatjar ri Soerabaja ada semangkin moendoer ke-ras keras, maka besmet verklaring djoega bakal lekas ditjaboetnja, laloe pada 5 - 20 ha-ri boelan October j. a. d. jaarmarkt poen boleh diboeka.

Persdelict. Prekaranja mede redacteur Soer. Court. toeanll. C. Zentgraaff, atas peng-hinaan dalam courantnja kepada Ass. We-dono Soeihwaras R. Amidjaja, soedah moe-lai diperiksa. Walaupoen pesakitan telah me-ngakoe sadja dengan teroes terang moeat itoe karangan jang tiada dengan niatnja meng-hina bagi priaji itoe, sebab Ass. Wedono terseboet tidak mengadap lantaran djaoeh roemahnja, toean Mr. Schimmel advocaat-nja pesakitan, soedah bermohon kepada Jus-titie, soepaja pepriksa'an itoe dioendoerkan-nja sadja. Raad van Justitiepoen mengaboel-kannja, dan kelak akan diperiksa pada 10 hari boelan October j. a. d.

SOERAKARTA.

Politie Tjina Solo. Tadi malam tat-kala kita melantjong, pada soeatoe djalan besar telah berdjoempa dengan saorang po-litie Tjina jang sedang mendjalankannja wadjibnja berpoetar poetar. Pakaiannja politie itoe, djoega tiada asingnja dengan politie politie agent bangsa Djawa, hanja sa-dja ia bersepatoe dan ketika berdjoempa dengan kita itoe memakainja djoega djas hoedjan.

Selagi inilah kita mengatahoei bangsa Tjina jang didjadikannja politie. Lantaran mana kita boleh pertjaja, jang kelak tiada akan poela terdjadi perselihan bangsa Tji-na dengan bangsa Boemipoetra. Akan te-tapi betapakah tentang pertjampoerannja politie Tjina itoe dengan politie Dja-wa?: O! ja Allah, menilik keadaan jang semalam kita lihat, lantaran kebanjakan bangsa kita masih bodo dan panakoet, se-olah olah politie Tjina itoe dipandang se-bagai chefnja. Karena dalam perdjoempa'an kita jang tadi malam, politie Tjina itoe ada berteman doea orang Djogowesti entah Agent, jang dalam pada itoe selain djalannja ada menghiring, djoega tampak bagi kita si Djawa amat takoetnja.

Poelang ke Rahmat Allah. Lanta-ran sakit jang telah sedikit lama diperoleh-nja, maka pada hari Minggoe jang baharoe laloe ini R. M. P. Tjokroatmodjo, almarhoem K. P. H. Soerjaningrat ampoenja poetra, telah poelang ke rachmatoellah. Harinja Senen kelemaren doeloe, djisimnja R. M. P. itoe dikoeboernja di makaman desa Djaboeng.

Politie djaga. Kelemaren doeloe ma-lam dari djam poekoel 8, sepasoekan poli-tie bangsa Boemipoetera soedah berdiam di djalan simpang tiga kampoeng Notokoesoe-man, dan diantaranja koenoen ada djoega politie Mangkoenagaran. Akan tetapi men-djaga apa politie² berdiam disitoe itoe, orang poen ta' dapat taoe.

Ada sadja. Dari saorang kenalan kita, kita mendengar chabar, bahoea kelemarin doeloe malam djam poekoel 12, saorang la-ki laki bangsa Boemipoetera jang sedang berdjalan entah dari atau hendak pergian. tatkala sampai djalannja itoe didjalan sim-pang empat kampoeng Tjina Tjojoedan, se-koenjoeng koenjoeng soedah tertoemboek fiets jang oleh seorang bangsa Tjina jang dinaikinja. Baik djoega dengan tjepat sarta beraninja Boemipoetera itoe tjakap menang-kap dia dan laloe menghantam kromo de-ngan sepoeas poeasnja. Tjobak tidak, si me-noemboek tentoe akan soeka tjita. Sebalik-nja sebab ia kesakitan lagipoen merasa alah, djadi selain dengan sekeras kerasnja berteréak minta tolong, soedah tidak ada lagi. Akan tetapi sekalipoen dengan seben-taran sadja hampir sekalian bangsa Tjina di Tjojoedan keloear semoea dari masing masing roemahnja, sebab si pemoekoel soe-dah amblas sipat koeping, djadi si dipoekoe-li sadjalah jang terpaksa merasakannja sakit sendiri. Sedang politie² jang pada tandang, teroes mendjalankannja pendjaga'an dengan kentjang, soepaja tiada malam itoe kedjadi-an apa apa.

Padjek dikoerangkan. Orang membe-ri warta pada kita bahwa pada masa kini parintah M. N. selaloe bermoesjawaratan, goena mempertimbangkan karsa j. m. Kang-djeng Goesti P. A. A. Mangkoenagoro, hen-dak memberi keringanan bagi ra'ajatnja, jaitoe akan dikoerangkan padjeg bebannja masing², selama harganja beras mahal.

Hendak diboeka. Ramai dibitjarakan oleh anggauta² Sjarikat Islam, bilamana moelai nanti pada hari Djoemahat jang akan datang penoetoepnja pemarintah pada S. I. hendak diboeka poela, boleh menerima orang jang akan masoek mendjadi anggauta dan djoega boleh membikin vergadering.

Tetapi warta itoe kita sendiri beloem pertjaja, karena ketjoeali warta officieel beloem terchabar, tida djoega ada terkabar tentang S. I. diberi perobahan; barang

moestahil kalau kedjadian jang begitoe matjam ditoetoep, lantas diboeka zonder perobahan.

Perampok. Menjamboeng chabar perampok di Mangkoeboemen, jang tempo hari kita sanggoep menerangkannja apa bila soedah beroleh warta jang terang, itoelah sebagai di bawah ini adanja:

Orang jang pôenja roemah, Pak Senoek koenoen namanja, dan harta benda jang oleh orang djahat kena didondong hanja sedjoemblah harga ± f 70 sahadja. Masoeknja orang djahat ke dalam roemah, dengan meroesak pintoe boetoelan. Pak Senoek dibawak oleh pendjahat sehingga sampai kira kira sepaal djaoehnja dari roemahnja selagi dilepas. Ketika Pak Senoek oleh pendjahat akan dibawak, maka isterinja oleh pendjahat soedah dipantang bertereak atau poekoel tengara sebeloem soeaminja poelang dari terbawak. Kalau Bok Senoek itoe tiada mengindahkannja pantangan terseboet, artinja dalam lakinja masih ada pada tangan pendjahat, ada tengara atau tereakan terdengar, maka lakinja lantas hendak diboenoeh. Tentoe sadja mendengar perkata'an jang begitoe, Bok Senoek djadi gemetar sambil bilang *inggih dhoro* lagi poela mewak mewek. Demikianlah akal pendjahat tentang tengara kentongan. Betapakah poela sekarang akal politie? hendaklah djadi fikiran.

ADVERTENTIE.

PEMBERIAN TAHOE.

Dengan roending pada soeatoe permoesjawaratan jang kini telah ditetapkan oleh voorloopig Bertuur dari Neutraal Onderwijs di Soerakarta, nanti Selasa pada 7 hari boelan October 1912 moelai djam 9 sore hendak diadakan perkoempoelan besar (Algemeene vergadering) ada diroemah Sociteit Habiprojo. Adapoenjang hendak dibitjarakan:

1. Toean van der Woude, memboeka bitjara pendahoeloean dengan bahasa Belanda, goena menerangkan moela moelanja kita hendak mendirikan sekolahan Belanda oentoek anak anak Boemipoetera (Neutraal Hol. Inl. school), dan laloe perkata'an itoe dioelangi pada bahasa Djawa (vrijvertaald) oleh R. Ng. Dr. Wediodipoero.
2. Akan memilih President, Vice President, 1e dan 2e Secretaris, 1e dan 2e Thesaurier, dan 5 orang Commissarissen.
3. Memberi tahoekan keada'an oeroesannja perkoempoelan, djalannja administratie, djoemblahnja wang derma dan contributie jang oleh Bestuur telah diterima, dan ichtiar tentang tambahnja anggauta.

Dari itoe, sekalian anggauta, sanak saudara dan teman seboeatnja jang hendak toeroet masoek mendjadi anggauta atawa mengatahoei Neutraal Onderwijs itoe, diharap dengan sepenoeh pengharapan, soeka apalah kiranja datang pada algemeene vergadering terseboet.

Voorloopig bestuur
Secretaris:
WIRJOHOESODO.

BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa priboemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjaännja perhimpoenan tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO"

di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2½ PERSEN dari pendapetannja Keterangan hal pekerdjaännja itoe agent² boleh tanjakan kepada *Directie „Krido-Mardi-Kismo"* di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuurnja:
Administrateur
R. Moesó, Landbouwkundige
w. d. Directeur
R. Moehamad Achja
Commissaris²
R. Roem, Inl. Arts Teloekbetoèng
R. Tirtoredjo Mantri kadaster
M. H. Moehamad Joenoes, Naib
M. Oesman, dagang. 93

BOEKOE KITAP PEKIH

djilid 1 sampe 3

1 djilid harga f 0.70 lain onkos kirim
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjitjedan Solo

Kita orang Sastrowijoto

DAN SASTROSOEGONDO,

sanggoep mengadjar kepada barang siapa jang hendak examen goeroe bantoe, kweeling dan sebangsa itoe, diroemah kita KAOEMAN Mangkoenegaran.

SASTROWIJOTO.
[120] SASTROSOEGONDO.

„S Jan"

Horloge maker — Ngabean Koelon

DJOCJAKARTA.

Bisa bikin betoel segala keroesakan, Horloge, Lontjeng besar ketjil, Machin toelis dan mendjait, gramophoon dan lain² sebagainja, ongkost pantes.

DJOEGA ADA DJOEWAL.

Boekoe Sam Kok jang soedah di salin bahasa melajoe soedah sedia djilid ka satoe sampe 34, per djilid à f 0,35 dan jang pakeegambar f 0. 50, ini boekoe karangannja amat bagoes dan rapi, serta banjak bebrapa toeladan jang baik boeat djaman sekarang.

Ikan dendeng Sapi jang legi goerih, dan empoek sekali, per kati tjoema à f 1,50, marilah toewan soeka tjoba begimana rasanja ikan dendeng boewatan Djocja.

Harga terseboet lain ongkos kirim, segala pesenan harep soeka di sertaken oewangnja sekali atau Rembours.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
82 S JAN-DJOCJA.

W. H. KEMPFF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djiwa *Arnhem*. Assurantie tebakaran jang paling besar. *Ardjoeno*. Assurantie ketjilakaän *De Nieuwe eerste Nederlandsch*. Assurantie simpen oeang *De Nederlansche spaarkas*. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeang langganan tjoema f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.
Toean W. H. KEMPFF.
—116—

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
—69— J. H. SEELIG & ZOON.

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain² peladjaran seperti: itoeng dan lain²nja.

Adapoen bajarannja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekoep. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPFF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah Blanda
92 angka 1.

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats			Barang perak.	
Horlogie boeat njonjah²	à f 18.— tot 90.—		Horlogie boeat toean-toean	à f 8.— tot 65.—
„ „ toean²	„ „ 40,— „ 240.—		„ „ njonjah²	„ „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie	„ „ 20.— „ 30.—		Beker [Kedho]	„ „ 12.— „ 20.—
Sautoirs	„ „ 44.— „ 120.—		Bestekken	„ „ 8.— „ 23.—
Rante Horlogie	„ „ 32.— „ 140.—		Salade bestekken	„ „ 12.— „ 18.—
Medaljon	„ „ 7.— „ 34.—		Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.— „ 12.—
Colliers	„ „ 8.50 „ 35.—		Gelangan tangan	„ „ 1.— „ 12.—
Leontines	„ „ 7.— „ 15.—		Potlood	„ „ 2.— „ 7.—
Peniti broches	„ „ 5.— „ 120.—		Kantjing kraag	„ „ 0.60 „
Gelang tangan	„ „ 45.— „ 150.—		Kraag ophouders	„ „ 2.—
Tjintjin	„ „ 3.— „ 60.—		Rante Horlogie	„ „ 2.25 „ 20.
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25 „ 14.—		Tjintjin Servet	„ „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraag	„ „ 10.— „ 12.—		Peniti kabaja	„ „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja	„ „ 12.60 „ 300.—		Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchet	„ „ 30.— „ 40.—		Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster. Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

TOKO W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe-nja di seboetken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan
—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

Ditjari

Seorang djawa jang mengerti Boekhouding dan pandai bitjara belanda, boeat bekerdja selakoe Boekhouder pada Tapioca fabriek ditanah Prianger gadji moelai f 25, sampai f 50.—

Soerat soerat lamaran certificaat minta dikirim kepada:

H. M. BAKRIE.
Directeur N. V. B. O.
SOERAKARTA.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 13

REPARATIEWINKEL DIANA.

Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboeka soeatoe reparantiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djoeal roepa² band fiets loear dan dalam, klinting fiets, lentera, carbied dan sebagainja; dan sanggoep djoega bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tempat tidoer, hek, pompa air, dan lain bekakas jang roesak. Pekerdja an baik, lekas dan pakai tanggoengan,

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.
—85— A. RIJBORZ.

Soeka menerima anak²

dengan in de kost boeat mempeladjari adat istiadat tjara EUROPA, dan djoega menoentoen boeat bikin examen roepa-roepa. Dari bajaran: pantes. G. B. TIEKSTRA,
hoofd eener
Hollandsch-Inlandsche school
95 *Weltevreden: Kramat G. Baroe 12.*

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'än drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______

pakerdjaän djadi ______

tempat tinggal di ______

kantoor post ______

minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan pormuller postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel, Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—20—

Toko Horlogi!

FIRMA NAM HIEN

di Pasar-Djohar Semarang.

Baroe trima conossement dengen rembours I factuur Pa-roepa Horlogi perak, double, nickel, wadja, rante perak, doble, peniti, Juliana dari perak kaloeng dan mainan horlogi matjem-matjem model jang paling baroe serta soedah dapet poedjan s. k. Melajoe diharep Tjiong Liatwi Losiansing Toean-toean dan Njonja-njonja. Apabila hendak pake horlogi djangan loepa pesen pada ini firma ditanggoeng djalannja sampe baik.

Horlogi pake wekker dan waktoe glap bisa liat trang	f 12.50
Horlogi djalan 8 hari perak ketjil Ingkel Kas	f 9.—
idem „ „ plaat Kembang perak	„ 8.59
idem „ „ „ „ nickel	„ 6.—
idem „ „ „ „ wadja	„ 6.—
idem Heda perak	„ 4,75
idem Blakang sepeng model baroe ketjil	„ 5.—
idem F. Garaute wadja djalan bagoes	„ 4.—
idem Patent pares pinggir soeasa perak	„ 5.—
idem Ketjil mila perak	„ 4.—
idem Doble Besar	„ 4.50
idem Dobl ketjil	„ 3.50
idem Wadja djalan 8 hari ketjil sekali	„ 6.—
idem Patent London Swes model duble-kas nickel	„ 3.50
idem Tipis seperti etje dari nickel	„ 5.50
idem Jubeda patent Lodon doble	„ 3.—
idem Pinggir soewasa perak ketjil	„ 4.—
idem djalan 8 hari perak doubblekas	„ 9.50
idem „ 8 „ „ enkel kas	„ 7.50
idem „ 8 „ wadja enkel kas	„ 5.50
idem „ 8 „ nickel enkel kas	„ 5.50
idem patent London perak enkel kas	„ 4.50
idem Cornometro Inggris perak idem	„ 6.—
idem Wadja jang paling tipis seperti entje enkel kas	„ 5.50
idem Pinggir soeasa	„ 5.—
idem Amerikan watch compani nickel	„ 3.—
idem Wies angker nickel	„ 3.50
idem Patent London nickel	„ 2.50
idem Beste nickel	„ 2.50
idem Patent compani besar nickel	„ 4.50
Dan horlogi doubbel kas ketjil perak	„ 5.50
„ „ boeat njonja-njonja perak	„ 3.50
„ „ „ „ sampe perak	„ 5.—
„ „ „ „ dan nickel	„ 2.50
„ „ „ „ sampe	„ 3.50
„ „ „ „ dari wadja	„ 2.50
„ „ „ „ sampe	„ 3.50
Rante No. 1 doble	„ 5.50
„ „ 2 „	„ 4.50
„ „ 3 „	„ 3.50
„ „ 4 „	„ 2.50
„ „ 5 „	„ 1.50
„ Doble dubel	„ 2.—
Mainan horlogi dari harga f 0.50 sampe	„ 1.50
Kaloeng doble enperak „ „ 1.50 „	„ 2.50
Mainan tempat oeang mas	„ 1.—

Dan djoeal segala berkakas Horlogi menoenggoe pesenan kaloe didjoeal lagi dapet harga lebih morah.

NAM HIN

—79—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kepada

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA. Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang-Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Duda sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—

1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Posanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Wapenhandel „Nimrod"

Ngabean 10 Jogjakarta.

Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod" „Adler." „Gazelle" dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker ½ stel f 5.—

Continentaal	loewar f 7,50	dalem f 4,50
Michelin	„ „ 7.—	„ „ 4,50
Dunlop	„ „ 7.—	„ „ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire" „Erika" „Imperial" Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doewa koeda bikinan Ingris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoekoer Merk „Libelle" Korek api roepa roepa dengan batoe-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG. —64—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta

BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.

Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.

Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.

Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.

Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.

Katja kyker boeat lihat besar.

Thermometer dan barometer roepah'semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe barga f 0.10 lain onkos kirim.

Toko N V. Drukkerij B. O. Tjoejoedan Solo.

Boekoe Kasboek

Besar dan ketjil

besar	f 9,50
tanggoeng	„ 4,50
ketjil	„ 1,50

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep Djawa pake tembang. Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim. franco aangeteekend f 0.90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

ARAK OBAT. A. B. C.

[illegible] (Z) [illegible]

[illegible] (A) [illegible]

[illegible] (B) [illegible]

[illegible] (C)

[illegible]

[illegible] (D)

[illegible]

[illegible] (E) [illegible]

[illegible]

[illegible] (F)

[illegible]

[illegible]

[illegible] Liem Kim Tiang Ketandan (Solo).
[illegible] Si Ing Tjwan, Koewoeng Halte Sragen.
[illegible] Tan Sing Tjoen, Batoeretno (Wonogiri)
[illegible] Go Pik Tjiang, Bojolali.
[illegible] Kwik Ban Tjwan, Pedan
[illegible] No. 18. Lim Kim Hwa, Klaten
[illegible] Poa Ting Goan, Wonogiri
[illegible] Tan Gwat Bing, Toegoe
[illegible] No. 78. Toegoe Djocja.
[illegible] M. N. Tjiong Tjin Li, Karanganjar, M. N.

[illegible] JHK.) [illegible] Z. A. B. [illegible]

[illegible] JHK. [illegible]

[illegible] -89-

FABRIEK MERTJON,

BOEMBOENGAN KOELON,

SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditanggoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagi goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa jang tanja boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoekoep

Saja iang menoenggoe pesenan,

TAN TJING JOE.

Aambengan — Semarang,

N. B. djoega boleh pesen sama Liem Smo Kie Toko aroe di Oengaran. 39

[illegible] (vergrooting) [illegible] [illegible]

WOORDENBOEK

„EAST ASIA',

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Kaadaan barang² Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

Namanja barang.		Harganja. R.	c.	Namanja barang.		Harganja. R.	c.
Poertepel ketjil	à	—	30	Boekoe kasboek tanggoeng	à	—	50
„ „	„	—	25	„ „ ketjil	„	—	30
School tasch	„	1	—	„ copie boek	„	1	50
„ „	„	—	75	„ pesagi garis plim No. 1	„	—	75
„ „	„	—	80	„ Notisboek	„	—	15
„ „	„	—	60	„ „ ketjil	„	—	7
Kertas partikelir garis dam 1 p.	„	—	70	100 lembar rekening	„	—	80
„ „ „ pandjang	„	—	70	Boekoe nota	„	—	35
„ „ „ 1 menjak 1 p	„	—	80	„ kwitantie blanda	„	—	40
„ „ „ No. 1 dan „	„	3	25	„ „ melajoe	„	—	50
„ plim zonder „ 1 kendang	„	1	75	Bon boek	„	—	40
Boekoe kasbock besar	„	9	50	Boekoe register pandjang	„	—	45
„ „ tanggoeng	„	4	50	„ „ pake a. b. c.	„	—	90
„ „ ketjil	„	1	50	Boekoe kosong tanggoeng	„	1	20
Tempat tinta No. 2204	„	—	70	„ tipis samak rami	„	—	65
„ „ „ 250	„	1	50	„ copie boek ketjil	„	—	40
„ „ „	„	1	25	„ „ „ tanggoeng	„	—	90
„ „ „ 27485	„	3	50	„ pandjang ketjil	„	—	07
„ „ „ 347	„	1	50	Boekoe kitab pekih djilid 1-3			
„ „ „ 6	„	5	25	1 djilid	„	—	70
„ „ „	„	1	25	„ Boedo goetomo	„	1	—
dan roepa-roepa				„ Wetboek	„	1	25
Tempat stal pen No. 1283	„	—	90	„ Pengadilan	„	1	25
„ „ „ „ 1287	„	1	25	„ Theosofie	„	3	—
„ „ „ „	„	1	25	„ Pauw kongan	„	1	—
„ „ „ „	„	—	85	„ Sri hastjarijo	„	1	50
Tindih soerat dari glas	„	1	—	„ Ilmoe sedjati djilid 1-2	„	6	—
Tempat stal pen dari glas No.242	„	1	20	„ Siauw Kok Sin Thoh Poen	„	—	60
„ „ „ „ „ „ 8290	„	—	45	„ Tjiap Kion Sian Tam	„	—	75
Djapitan soerat dari besi No. 5830		—	50	„ Slauw dijlon	„	—	15
Djapitan soerat		—	75	„ Atoeran hoekoem	„	5	—
Tjoeblesan soerat No. 1290	à	—	70	„ Goenanja mengirim soerat²	„	6	50
Gom titanol	„	—	50	„ Kiatab ilmoe sedjati menjoerat		6	—
dan bebrapa matjem				„ Sri makoeto	„	4	
Tempat gom dari glas	„	1	—	Schrijfboek garis dam boekoe		—	15
„ „	„	2	—	Boekoe vloei besar	„	—	40
Lemek toelis (nap)	„	1	50	„ „ ketjil	„		20
				Plat bajaran anak sekolah	„	—	05
				Lentera fiets pake minjak	„	1	90
Tempat tinta dari besi	„	2	25	„ „ „ karbiet	„	2	60
„ „ „ koeningan	„	2	75	Rante horlogie perak	„	5	—
„ „	„	1	50	Tempat sigaret	„	1	—
„ potlood gantoeng	„	5	10	„ saboen	„	—	80
Lak merah woengoe lak besar				„ grip	„	—	50
dengen pake prada 1 potong	„	—	10	Tinta item dari 2 Litter		1	40
Kertas vloei merah dan poetih 1 vel		—	10	„ „ „ 1	„	2	30
Boekoe gade isi 400 katja	á	5	—	„ „ „ 1/2	„	—	80
„ „ „ 200 „	„	2	50	„ „ „ 1/8	„	—	35
„ „ „ 100 „	„	1	50	„ „ „ 1/16	„	—	20
„ besar kosong pake folio		2	50	„ Woengoe „ 2	„	2	20

Keoentoengannja 3 % didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Toko Tjan Kok Dhaij

Soerakarta.

Telefoon No. 110
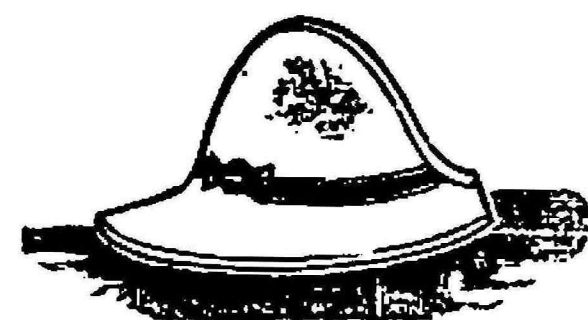
Soedah sedia banjak bakal rongko keris kajoe tjendana ladrang dan gajaman, atawa rongko jang soedah djadi roepa-roepa matjem bangoen di Solo, dan trima pakerdjaän bikin rongko, sebab saia piara sendiri meranggi jang soedah tersoehoer pande dan bikinannja bagoes onkostnja ringan.

Epek bloedroe soetra roepa-roepa kleer kwaliteit extra aloes baroe dateng pesenan sendiri dari Europa beloem ada di lain toko saia tanggoeng koeat.

Dan roepa-roepa toedoeng [songkok] loegas dan pake kroon W. pet dienst, costuum boerduur, saboek tjindé dan dringin. Kain-kain batik di Solo, dan roepa roepa pakejan ambtenaar, pakejan koeda toenggang dan tarik. Semoea saia tanggoeng baik, bolih minta prijscourant baroe 1912, jang di ias gambar-gambar, djangan katinggalan soedah moesimnja kemadjoean.

—70—

[illegible]

[illegible] f1 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]